

Abu hurairah radhiyallahu 'anhu menuturkan, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alayhi wasallam bersabda, 'Sesungguhnya Allah 'azza wa jalla menyukai orang-orang yang diciptakannya, yang terpilih, yang suka menyembunyikan amal, yang bajik, yang kusut rambutnya, yang berdebu mukanya, dan yang kelaparan perutnya. Jika mereka meminta izin kepada amir (penguasa) untuk menghadap, maka mereka tidak diizinkan. Jika melamar wanita cantik, maka mereka tidak dinikahkan. Jika mereka hadir, maka mereka tidak dicari. Jika mereka muncul, maka kedatangan mereka tidak disambut. Jika mereka sakit, mereka tidak dijenguk. Jika mati tidak dipersaksikan

TARBIYAH



kita sering meremehkan orang-orang miskin dan lemah, padahal kita diberikan pertolongan dan rezeki karena keberadaan mereka. salah satunya adalah dengan lingkungan orang miskin disekitar kita, maka kita akan banyak bersyukur karena sering melihat ke bawah.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□□□

“Carilah keridhaanku dengan berbuat baik kepada orang-orang lemah kalian, karena kalian diberi rezeki dan ditolong disebabkan orang-orang lemah kalian.”[1]

Dalam riwayat Nasa'i,

“Sesungguhnya Allah akan menolong umat ini dengan sebab orang-orang yang lemah dari mereka, yaitu dengan doa, sholat dan keikhlasan mereka.” [2]

Ibnu Hajar Al-Asqalani menukilkan penjelasan Ibnu Batthal rahimahullah,

“Tafsir hadits ini bahwa orang-orang lemah lebih ikhlas dalam berdoa dan lebih khusyu’ dalam ibadah karena hati mereka sangat sedikit bergantung dengan hirup pikuk kehidupan dunia. Karenanya Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam berwasiat dalam banyak hadits agar berkasih sayang kepada orang yang miskin dan lemah.” [3]

Dengan berbuat baik kepada orang miskin dan lemah bisa jadi kita dan lingkungan kita didoakan oleh mereka dan janganlah kita sering meremeh mereka, karena walaupun penampilan mereka seperti orang yang diremehkan, tetapi bisa jadi jika berdoa kepada Allah, langsung dikabulkan.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

“Mungkin saja orang yang berpenampilan kusut, senantiasa diusir dari pintu rumah orang, akan tetapi bila bersumpah memohon sesuatu kepada Allah, niscaya Allah mengabulkannya.” [4]

Justru orang kaya dan bermegah-megah bisa ditimpa musibah

sebaliknya jika banyak orang kaya/mewah dan melampau batas, maka tempat tersebut bisa ditimpa kesusahan bahkan musibah. Bisa jadi karena kesombongan dan keangkuhan mereka serta lupa dengan karunia Allah.

Allah Ta'ala berfirman,

وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِن دُونِهِ لَا يَسْمَعُونَ دُعَاءَهُمْ ۚ هُمْ كَالْحِجَارِ ۖ أَصْفَىٰ مُطَهَّرٌ ۚ وَكَأَنَّهُمْ حُمُرٌ مُّسْوَاةٌ ۚ لَّا يَتَذَكَّرُونَ لَهَا ۚ لَّيْسَ بِهِ عِلْمٌ رَبِّهِمْ ۚ هُمْ يُعْذَرُونَ ۗ

“Jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan mereka yang hidup mewah di negeri itu (agar taat kepada Allah), maka mereka pasti durhaka di dalamnya, sehingga pantas berlaku baginya ketentuan (hukuman) Kami, kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya”. **(Al-Isra': 16)**

Allah Ta'ala juga berfirman,

وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِن دُونِهِ لَا يَسْمَعُونَ دُعَاءَهُمْ ۚ هُمْ كَالْحِجَارِ ۖ أَصْفَىٰ مُطَهَّرٌ ۚ وَكَأَنَّهُمْ حُمُرٌ مُّسْوَاةٌ ۚ لَّا يَتَذَكَّرُونَ لَهَا ۚ لَّيْسَ بِهِ عِلْمٌ رَبِّهِمْ ۚ هُمْ يُعْذَرُونَ ۗ

(14) وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِن دُونِهِ لَا يَسْمَعُونَ دُعَاءَهُمْ ۚ هُمْ كَالْحِجَارِ ۖ أَصْفَىٰ مُطَهَّرٌ ۚ وَكَأَنَّهُمْ حُمُرٌ مُّسْوَاةٌ ۚ لَّا يَتَذَكَّرُونَ لَهَا ۚ لَّيْسَ بِهِ عِلْمٌ رَبِّهِمْ ۚ هُمْ يُعْذَرُونَ ۗ (13)

Maka, ketika mereka merasakan azab Kami, tiba-tiba mereka lari kalang-kabut dari negerinya itu. (Dikatakan kepada mereka): Janganlah kalian lari kalang-kabut, kembalilah kepada kemewahan yang diberikan kepada kalian dan ke rumah-rumah kalian, agar (nantinya) kalian dapat ditanya. Mereka berkata: “Betapa celaka kami! sungguh kami orang-orang yang zalim”. [**Al-Anbiya': 12-14**]

Mencari teman dan lingkungan yang mayoritas dibawah kita dalam urusan dunia

usahakan kita cari teman dekat dan tetangga yang mayoritas dibawah kita dari segi dunia. Jangan hanya bergaul dengan teman yang kaya saja. Maka salah satu keuntungan dari sekian keuntungan berteman dengan orang miskin atau lingkungan di sekitar kita banyak orang miskin. Maka kita akan banyak bersyukur dan berbahagian, kita melihat mereka lebih susah hidupnya dari kita. Berbeda jika dibandingkan dengan tema-teman orang kaya saja, maka hati sering sesak dan iri bahkan hasad melihat nikmat mereka dan akhirnya kita kurang mensyukuri nikmat Allah.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

“Saya pernah melihat surga, aku lihat kebanyakan penduduknya adalah orang miskin.”**[8]**

Demikian semoga bermanfaat,

@Gedung Radiopoetro, FK UGM, Yogyakarta Tercinta
Penyusun: Raehanul Bahraen

[1] Dishahihkan Al-Imam Al-Albani dalam Ash-Shahihah no. 779

[2] HR Nasa’i. 3179

[3] Fathul Bari 6/89, Darul Ma’rifah, Beirut, 1397 H, syamilah

[4] H.R. Muslim

[5] HR. Bukhari dan Muslim

[6] HR. Bukhari dan Muslim)

[7] HR. Ahmad, Bukhari, dan Muslim

[8] HR. Bukhari dan Muslim

“Tiadalah kamu
mendapat pertolongan
(bantuan) dan
rezeki kecuali
karena orang-orang
yang LEMAH
dari kalangan
kamu.”

HR. Bukhari

18 Feb 2014 6:15 pm